



# Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa  
Kabupaten Batang  
Tahun 2017

**Dispermades Kabupaten Batang**

Jl. RA. Kartini No. 1 Batang

Telp (0285) 391428, Fax (0285) 391306

Website: [bapermades.batangkab.go.id](http://bapermades.batangkab.go.id)

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT dan Karunianya, kami telah dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Batang (Dispermades) Tahun 2017. LKJIP SKPD tahun 2017 merupakan bentuk komitmen nyata Dispermades Kabupaten Batang dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang baik sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

LKJIP adalah wujud pertanggungjawaban pejabat publik kepada masyarakat tentang kinerja lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran, proses kinerja Dispermades Kabupaten Batang telah diukur, dievaluasi, dianalisis dan dijabarkan dalam bentuk LKJIP .

Adapun tujuan penyusunan LKJIP adalah untuk menggambarkan penerapan Rencana Strategis (Renstra) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi di masing-masing perangkat daerah, serta keberhasilan capaian sasaran saat ini untuk percepatan dalam meningkatkan kualitas capaian kinerja yang diharapkan pada tahun yang akan datang. Melalui penyusunan LKJIP juga dapat memberikan gambaran penerapan prinsip-prinsip good governance, yaitu dalam rangka terwujudnya transparansi dan akuntabilitas di lingkungan pemerintah

Demikian LKJIP ini kami susun semoga dapat digunakan sebagai bahan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya untuk peningkatan kinerja di masa mendatang

Batang,  
KEPALA DISPERMADES  
KABUPATEN BATANG

Drs. TULYONO, M.Si  
Pembina Utama Muda  
NIP 19600603 198003 1 002

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Tabel.....	iii
Daftar Singkatan.....	iv
Ikhtisar Eksekutif.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Gambaran Umum Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Batang.....	1
B. Permasalahan Utama yang Dihadapi.....	3
C. Maksud dan Tujuan LKJIP.....	4
D. Dasar Hukum Penyusunan LKJIP.....	5
E. Sistematika Penyusunan LKJIP.....	5
BAB II PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA.....	7
A. Perencanaan Kinerja.....	7
B. Perjanjian Kinerja.....	9
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....	15
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	15
B. Akuntabilitas Keuangan.....	27
BAB IV PENUTUP.....	31
Lampiran-lampiran	

## DAFTAR TABEL

### Judul Tabel

1.1 Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan dan Golongan Dispermades Kabupaten Batang.....	2
1.2 Sarana Prasarana Dispermades Kabupaten Batang.....	2
1.3 Anggaran Belanja 2017 Dispermades Kabupaten Batang.....	3
2.1 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Tujuan Misi Pertama.....	7
2.2 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Tujuan Misi Kedua.....	8
2.3 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Tujuan Misi Ketiga.....	8
2.4 Penetapan Kinerja Dispermades Kabupaten Batang Tahun 2017.....	9
3.1 Pencapaian Tujuan Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran.....	16
3.2 Pencapaian Tujuan Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran (1).....	18
3.3 Pencapaian Tujuan Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran (2).....	20
3.4 Pencapaian Tujuan Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran (3).....	22
3.5 Pencapaian Tujuan Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran (4).....	23
3.6 Pencapaian Tujuan Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran (5).....	24
3.7 Pencapaian Tujuan Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran (6).....	26
3.8 Realisasi Anggaran Program Tiap Sasaran.....	27
3.9 Realiasi Anggaran BLM Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.....	28
3.10 Realiasi Anggaran Progam dan Kegiatan Rutin Bapermades.....	29

## DAFTAR SINGKATAN

ADD	: Alokasi Dana Desa
APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
Bapermades	: Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
BBGRM	: Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat
BLM	: Bantuan Langsung Masyarakat
BP SPAMS	: Badan Pengelola Sarana Penyediaan Air Minum dan Sanitasi
BUMDes	: Badan Usaha Milik Desa
CPPD	: Cadangan Pangan Pemerintah Desa
DPDR	: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
IKU	: Indikator Kinerja Utama
KPM	: Kader Pemberdayaan Masyarakat
LKJIP	: Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
LPMD	: Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa
P2MBG	: Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Gender
PANSIMAS	: Program Nasional Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat
PK	: Penetapan Kinerja
PKK	: Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga
PMT-AS	: Program Makanan Tambahan – Anak Sekolah
PNPM	: Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat
PTT	: Pegawai Tidak Tetap
Posyandu	: Pos Pelayanan Terpadu
Renja	: Rencana Kerja
Renstra	: Rencana Strategis
RKPD	: Rencana Kerja Pemerintah Daerah
RKT	: Rencana Kinerja Tahunan
RTLH	: Rumah Tidak Layak Huni
SAKIP	: Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
SIP	: Sistem Informasi Posyandu
SKPD	: Satuan Kerja Perangkat Daerah
SPP	: Simpan Pinjam untuk Kelompok Perempuan
TMMD	: Tentara Manunggal Membangun Desa
TTG	: Teknologi Tepat Guna
Tupoksi	: Tugas Pokok dan Fungsi
UED-SP	: Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam
UPTB	: Unit Pelaksana Teknis Badan
UP2K-PKK	: Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga – Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (Dispermades) Kabupaten Batang Tahun 2017 merupakan laporan yang wajib disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas, fungsi dan peranannya dalam pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepada masyarakat. LKJIP tersebut disusun berdasarkan dokumen perencanaan dalam kerangka Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Penyusunan LKJIP Dispermades Kabupaten Batang tahun 2017 merupakan wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan visi, misi dan rencana kinerja tahun 2017 dan umpan balik dalam perbaikan perencanaan dan peningkatan kinerja serta mendorong penyelenggaraan tugas pemerintah dan pembangunan secara baik dan benar (good governance).

Dispermades Kabupaten Batang selama lima tahun ke depan sejak tahun 2017 secara bertahap akan berusaha merealisasikan visi Dispermades Kabupaten Batang Tahun 2017 – 2022 yakni terwujudnya masyarakat dan desa yang mampu, mandiri dan sejahtera.

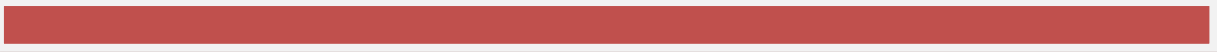
Untuk mencapai visi tersebut, terdapat 6 (enam) sasaran strategis yang dijadikan sebagai acuan utama dalam pengukuran pencapaian kinerja, sasaran strategis tersebut antara lain :

1. Meningkatnya peran kelembagaan dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan;
2. Meningkatnya peran aktif masyarakat dalam membangun desa melalui pendayagunaan modal sosial masyarakat;
3. Mengembangkan usaha ekonomi masyarakat;
4. Meningkatnya peran wanita dalam pembangunan desa;
5. Meningkatnya kemampuan, pengetahuan, ketrampilan dan tanggung jawab dalam membangun diri dan lingkungannya;
6. Meningkatnya kapasitas pemdes/kelurahan.

Guna mencapai sasaran dimaksud pada tahun 2017, Dispermades Kabupaten Batang didukung dengan sumber daya manusia sebanyak 27 pegawai yang terdiri dari 25 orang PNS dan 2 orang PTT. Sarana dan prasarana yang dimiliki baik berupa gedung, peralatan dan mesin, serta aset tetap lainnya sejumlah 406 unit dengan 406 unit masih dalam keadaan baik.

Anggaran yang dikelola oleh Dispermades Kabupaten Batang pada tahun 2017 adalah sebesar Rp. 6.995.859.558,- dimana sebesar Rp.4.213.267.124,- dipergunakan untuk belanja langsung dan Rp. 2.782.592.434,- untuk belanja tidak langsung, sedangkan anggaran Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) program/kegiatan pemberdayaan masyarakat dan desa yang dikelola oleh Dispermades baik yang bersumber dari APBN, APBD Provinsi dan APBD Kabupaten adalah sebesar Rp. 201.354.239.660,- Sumber daya manusia, sarana prasarana serta anggaran tersebut dialokasikan sedemikian rupa untuk melaksanakan 12 program utama dan 63 kegiatan yang sesuai dengan kebijakan daerah dalam bidang pemberdayaan masyarakat dan desa.

Dalam pelaksanaannya, pada tahun 2017 hasil yang diperoleh dari pengukuran Penetapan Kinerja Tahun 2017 adalah cukup baik/cukup berhasil dengan rata-rata capaian IKU sebesar 89,83. Terdapat 6 (enam) sasaran strategis yang pencapaiannya mencapai 100% yakni (3) Meningkatnya peran kelembagaan dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, (2) Meningkatnya



peran aktif masyarakat dalam membangun desa melalui pendayagunaan modal sosial masyarakat mencapai 87% (3) Mengembangkan usaha ekonomi masyarakat mencapai 100%, (4) Meningkatnya peran wanita dalam pembangunan desa mencapai 92 %, (5) Meningkatnya kemampuan, pengetahuan, ketrampilan dan tanggungjawab dalam membangun diri dan lingkungannya mencapai 60 dan (6) Meningkatnya kapasitas pemerintahan desa/kelurahan mencapai 100 % Sedangkan capaian terendah terdapat pada sasaran “Meningkatnya kemampuan, pengetahuan, ketrampilan dan tanggung jawab dalam membangun diri dari lingkungannya” karena penyampaian laporan pertanggungjawaban dari penerima bantuan bidang pemberdayaan masyarakat dan desa sampai dengan akhir Desember 2017 baru mencapai 45,42% dari total bantuan yang dicairkan.

Sampai dengan tahun 2017, secara umum capaian kinerja sasaran strategis Dispermades belum memenuhi target akhir periode Renstra SKPD 2012 – 2017. Kondisi tersebut disebabkan oleh beberapa hal antara lain : (1) Lemahnya pengelolaan pembangunan desa oleh pemerintah desa, lembaga kemasyarakatan desa ataupun kelompok masyarakat yang ada di desa terutama dalam hal penatausahaan keuangan sebagai wujud pertanggungjawaban dana yang dikelola, (2) Kurangnya partisipasi aktif dari masyarakat di desa dalam mengawasi jalannya pembangunan di desanya, dan (3) Terbatasnya jumlah personil yang dapat mendampingi desa dalam pengelolaan pembangunan baik dari aparat pemerintah daerah, konsultan pendamping pemberdayaan, kader pemberdayaan masyarakat.

Sebagai strategi untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut, Dispermades Kabupaten Batang telah melakukan langkah-langkah strategis sebagai berikut : (1) Memberikan pembinaan dan fasilitasi pelaksanaan kegiatan pelatihan-pelatihan baik yang diselenggarakan di tingkat Kabupaten maupun provinsi bagi pengurus lembaga kemasyarakatan desa supaya dapat menjalankan tugas dan fungsinya serta dapat berperan lebih aktif dalam pembangunan, (2) Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan fisik dan non fisik dilokasi serta memberikan bimbingan teknis/pembinaan mengenai pengelolaan administrasi keuangan secara periodik baik di tingkat Kecamatan maupun di tingkat Desa, (3) Perlu adanya pembinaan dan pemberian motivasi pada Kader Pemberdayaan Masyarakat/KPM sehingga KPM mampu berperan dalam perencanaan pembangunan di desa, (4) Pembinaan yang reguler dan berlanjut agar timbul kesadaran dan tanggung jawab untuk berpartisipasi dalam pembangunan di desa, dan (5) Memaksimalkan sumber daya personil dan anggaran yang ada untuk mencapai tujuan program/kegiatan yang telah ditentukan.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. GAMBARAN UMUM DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA KABUPATEN BATANG

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Batang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Batang dan Peraturan Bupati Batang Nomor 62 Tahun 2016 tentang Susunan organisasi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Batang mempunyai tugas pokok melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang pemberdayaan masyarakat dan Desa.

Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (Dispermades) mempunyai fungsi :

1. Penyusunan rumusan kebijakan teknis pemberdayaan masyarakat dan desa;
2. Penyusunan rencana teknis pelaksanaan kebijakan pemberdayaan masyarakat dan desa;
3. Pelaksanaan kebijakan pengembangan desa dan penanggulangan kemiskinan;
4. Pelaksanaan kebijakan pemberdayaan kelembagaan dan usaha perekonomian masyarakat desa;
5. Pelaksanaan kebijakan pengembangan sumber daya alam pemukiman dan teknologi tepat guna;
6. Pelaksanaan koordinasi bidang pemberdayaan masyarakat;
7. Pembinaan dan fasilitasi pengembangan sumber daya manusia;
8. Penyelenggaraan ketatausahaan dan rumah tangga;
9. Pembinaan terhadap UPTB;
10. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati sesuai tugas dan fungsinya

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi tersebut, Dispermades didukung oleh sumber daya sebagai berikut :

#### 1. Sumber Daya Manusia

Dispermades mempunyai sumber daya manusia sebanyak 27 pegawai, yang terdiri dari 25 orang PNS dan 2 orang PTT. Gambaran tentang potensi kepegawaian adalah sebagai berikut :



Tabel 1.1  
Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan dan Golongan  
Dispermades Kabupaten Batang

No.	Klasifikasi	Jumlah
1)	Komposisi Menurut Golongan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Golongan IV</li> <li>• Golongan III</li> <li>• Golongan II</li> <li>• Golongan I</li> <li>• Non PNS / PTT</li> </ul>	9 4 1 0 2
2)	Komposisi Menurut Tingkat Pendidikan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarjana S2</li> <li>• Sarjana S1</li> <li>• Sarjana Muda / D3</li> <li>• SLTA</li> <li>• SMP</li> <li>• SD</li> </ul>	5 16 5 6 1 0
3)	Komposisi Menurut Umur <ul style="list-style-type: none"> <li>• 20 – 30 tahun</li> <li>• 31 – 40 tahun</li> <li>• 41 – 50 tahun</li> <li>• 51 – 60 tahun</li> </ul>	0 6 8 13
	Jumlah	27

## 2. Sarana Prasarana

Gambaran sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dispermades adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2  
Sarana Prasarana Dispermades Kabupaten Batang

Uraian	Jumlah	Nilai (Rp)
Tanah	-	-
Gedung	3 unit	796.411.000
Kendaraan Dinas	24 unit	1.029.844.336
Alat Kantor dan Rumah Tangga	469 unit	1.049.510.356
Alat Studio dan Komunikasi	20 unit	796.411.040
Jumlah	406 unit	3.672.176.732

Dari sarana dan prasarana tersebut diatas dalam kondisi baik.

## 3. Sumber Daya Keuangan

Pada tahun 2017 Dispermades Kabupaten Batang dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya didukung anggaran sebesar Rp. 4.213.267.124,- untuk belanja langsung dan belanja tidak langsung Rp. 2.782.592.434,- , sedangkan anggaran Bantuan Sosial, Hibah dan Bantuan Keuangan kepada Pemerintah Desa untuk program/kegiatan pemberdayaan masyarakat dan

desa yang dikelola oleh Dispermades adalah sebesar Rp 318.168.152.716,- dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1.3  
Anggaran Belanja 2016 Dispermades Kabupaten Batang

No.	Jenis Pembiayaan	Nilai (Rp.)
1	Belanja Tidak Langsung	2.782.592.434,-
2	Belanja Langsung :	4.213.267.124,-
	- Belanja Pegawai	983.050.524,-
	- Belanja Barang dan Jasa	2.932.381.600,-
	- Belanja Modal	297.835.000,-
3.	Bantuan Langsung Masyarakat	318.168.152.716,-
	- APBD Kabupaten	126.674.328.716,-
	- APBD Provinsi	531.600.000,-
	- APBN	190.962.224.000,-
	Jumlah (1+2+3)	201.354.239.660,-

## B. PERMASALAHAN UTAMA YANG DIHADAPI

Meskipun sudah banyak hal yang dicapai, namun demikian masih banyak hal yang masih menjadi permasalahan. Dalam kaitan dengan upaya mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas KKN, berbagai permasalahan yang masih dihadapi terutama di bidang pemberdayaan masyarakat dan desa, antara lain:

1. Lemahnya pengelolaan pembangunan desa oleh pemerintah desa, lembaga kemasyarakatan desa ataupun kelompok masyarakat yang ada di desa terutama dalam hal penatausahaan keuangan sebagai wujud pertanggungjawaban dana yang dikelola.
2. Kurangnya partisipasi aktif dari masyarakat di desa dalam mengawasi jalannya pembangunan di desanya.
3. Terbatasnya jumlah personil yang dapat mendampingi desa dalam pengelolaan pembangunan baik dari aparat pemerintah daerah, konsultan pendamping pemberdayaan, kader pemberdayaan masyarakat.

Dalam kaitan dengan peningkatan kualitas pelayanan Dispermades Kabupaten Batang, berbagai masalah yang masih dihadapi antara lain :

1. Jumlah anggaran yang dialokasikan untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa masih belum mencukupi kebutuhan yang ada, hal ini terlihat pada anggaran dari pemerintah yang belum dapat sepenuhnya mengakomodir semua usulan dari desa melalui musrenbangdes.

2. Dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa pada tanggal 15 Januari 2014 yang merubah beberapa hal penting dalam mekanisme pemerintahan desa, pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat desa, maka dibutuhkan peraturan-peraturan pelaksana dari mulai Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri terkait, Perda, Perbup maupun Perdes. Namun demikian dengan adanya perubahan tupoksi Kementerian yang menangani desa yakni Kementerian Dalam Negeri dan Kementerian Desa, Daerah Tertinggal dan Transmigrasi sedikit banyak mempengaruhi terlambatnya peraturan-peraturan pelaksana dari pemerintah pusat yang berpengaruh sampai ke peraturan yang diterbitkan oleh pemerintah daerah. Sehingga pelayanan masyarakat utamanya di bidang pemberdayaan masyarakat dan desa ikut terpengaruh, sebagai contoh dengan dihentikannya program PNPM Mandiri Perdesaan secara nasional, sampai saat ini belum ada peraturan yang menjembatani mengenai pengelolaan aset hasil PNPM, pendampingan oleh konsultan pemberdayaan dan keberlanjutan program itu sendiri.

Sementara dalam kaitan dengan peningkatan kapasitas dan akuntabilitas kinerja, permasalahan yang masih dihadapi antara lain:

1. Jumlah pegawai yang ada belum mencukupi kebutuhan pegawai yang sebenarnya, dimana berdasarkan dokumen analisa beban kerja (ABK) Dispermades Kabupaten Batang, maka perlu penambahan personil sejumlah 6 (enam) orang untuk posisi staf atau jabatan fungsional umum.
2. Terbatasnya jumlah anggaran untuk kegiatan peningkatan SDM Dispermades, yang dibutuhkan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pegawai agar pelaksanaan tugas lebih produktif.
3. Belum optimalnya pendayagunaan Unit Pengaduan Masyarakat (UPM) Program Pemberdayaan Masyarakat akibat kurangnya sosialisasi ke masyarakat dan rendahnya partisipasi masyarakat dalam hal pengaduan program-program pemberdayaan masyarakat dan desa.

### C. MAKSUD DAN TUJUAN LKJIP

Dengan diterbitkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah sebagai tindak lanjut dari Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara memiliki kewajiban untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas,

fungsi dan peranannya dalam pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP). LKJIP tersebut disusun berdasarkan dokumen perencanaan dalam kerangka Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Penyusunan LKJIP Dispermades Kabupaten Batang tahun 2017 dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan visi, misi dan rencana kinerja tahun 2017 dan umpan balik dalam perbaikan perencanaan dan peningkatan kinerja serta mendorong penyelenggaraan tugas pemerintah dan pembangunan secara baik dan benar (good governance).

#### D. DASAR HUKUM PENYUSUNAN LKJIP

1. TAP MPR RI Nomor XI/MPR/1998, tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih, dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme.
2. Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih, dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme , sebagai tindak lanjut dari Tap MPR.
3. Instruksi Presiden Nomor 07 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
4. Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi
5. Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP);
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

#### E. SISTEMATIKA PENYUSUNAN LKJIP BAPERMADES KABUPATEN BATANG

Sistematika Penyusunan Laporan Kinerja Pemerintah Dispermades Kabupaten Batang Tahun 2014, adalah sebagai berikut :

Ringkasan Eksekutif

Bab I : Pendahuluan

Menyajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi.

Bab II : Perencanaan dan Perjanjian Kinerja

Menyajikan ikhtisar sasaran utama yang ingin diraih pada tahun 2017, kaitan sasaran tersebut dengan visi – misi dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Perjanjian Kinerja tahun 2017.

Bab III : Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Organisasi

Menyajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi

B. Realisasi Anggaran

Menyajikan uraian realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

Bab IV : Penutup

Lampiran – lampiran

## BAB II PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

### A. PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan kinerja tahun 2017 disusun berdasarkan dokumen Rencana Strategis (Renstra) periode tahun 2012 – 2017 yang mengacu pada Rencana Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Batang periode tahun 2012 – 2017 dan memperhatikan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD).

Visi penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan Dispermades Kabupaten Batang periode tahun 2012 – 2017 adalah “Terwujudkan masyarakat dan desa yang mampu, mandiri dan sejahtera”.

Untuk mewujudkan visi tersebut maka misi yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kemampuan aparat desa/kelurahan, kelembagaan desa/ kelurahan dan menumbuhkembangkan sarana/prasarana serta sosial budaya masyarakat;
2. Menumbuhkembangkan usaha ekonomi masyarakat dan jaringan penanggulangan kemiskinan;
3. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan dan pendayagunaan teknologi tepat guna;

Visi dan Misi Dispermades Kabupaten Batang periode tahun 2012 – 2017 tersebut dijabarkan lebih operasional ke dalam 3 tujuan dan 6 sasaran, yang akan dicapai melalui penetapan kebijakan dan pelaksanaan 12 program serta 63 kegiatan. Rincian tujuan dan sasaran beserta indikator kinerjanya adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Misi Pertama : Meningkatkan peran kelembagaan dan mengembangkan partisipasi serta keswadayaan masyarakat

Tabel 2.1  
Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Tujuan Misi Pertama

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Sasaran
1)	Meningkatnya peran kelembagaan dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan.	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Jumlah desa yang menyelenggarakan musrenbangdes (IKU)</li><li>2. Prosentase LPM Berprestasi (IKU)</li><li>3. Jumlah desa yang mendapat alokasi BLM PNPM</li><li>4. Jumlah desa yang memperoleh bantuan pembangunan infrastruktur perdesaan</li><li>5. Jumlah desa/kel yang kelembagaannya dievaluasi</li><li>6. Terpilihnya desa/kel berprestasi</li><li>7. KPM yang terlatih</li></ol>
2)	Meningkatnya peran aktif masyarakat dalam membangun desa melalui pendayagunaan modal sosial masyarakat.	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Prosentase Swadaya Masyarakat terhadap Program Pemberdayaan Masyarakat (IKU)</li><li>2. Prosentase penyampaian laporan</li></ol>

		<p>pertanggungjawaban dari penerima bantuan bidang pemberdayaan masy dan desa (IKU)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Jumlah desa/kelurahan yang mencairkan Dddan ADD</li> <li>4. Jumlah peserta sosialisasi desa siaga aktif</li> <li>5. Jumlah desa lokasi TMMD</li> <li>6. Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan BBGRM</li> <li>7. Jumlah desa yang memperoleh program padat karya</li> </ol>
--	--	--

2. Tujuan Misi Kedua : Meningkatkan kualitas kehidupan sosial ekonomi masyarakat sehingga mampu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat

Tabel 2.2  
Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Tujuan Misi Kedua

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Sasaran
1)	Mengembangkan usaha ekonomi masyarakat.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prosentase kelompok masyarakat penerima bantuan ekonomi yang omset/usahanya meningkat (IKU)</li> <li>2. Jumlah lumbung desa yang dapat bantuan modal</li> <li>3. Jumlah sarpras pasar desa yang terdanai</li> <li>4. Jumlah UED SP yang dapat tambahan modal</li> </ol>
2)	Meningkatnya peran wanita dalam pembangunan desa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah PKK Aktif (IKU)</li> <li>2. Posyandu Aktif (IKU)</li> <li>3. Jumlah anak SD/MI yang dapat kudapan bergizi melalui program PMT AS</li> <li>4. Jumlah UP2K - PKK yang dapat tambahan modal</li> <li>5. Jumlah kelompok binaan P2MBG yang terlatih</li> </ol>

3. Tujuan Misi Ketiga : Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia yang kreatif dan inovatif diperdasaan dalam mengembangkan potensinya secara mandiri

Tabel 2.3  
Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Tujuan Misi Ketiga

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
1)	Meningkatnya kemampuan, pengetahuan, ketrampilan dan tanggung jawab dalam membangun diri dan lingkung-annya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah Rumah Tidak Layak Huni yang terpujar (IKU)</li> <li>2. Jumlah kelompok masyarakat pemanfaat bantuan alat TTG (IKU)</li> <li>3. Jumlah posyantek yang terbentuk</li> <li>4. Jumlah BP SPAMS yang terfasilitasi kegiatan Pamsimas</li> </ol>
2)	Meningkatnya kapasitas pemdes / kelurahan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah desa/kel yang telah menyusun profil desa/kel secara online (IKU)</li> <li>2. Jumlah apartur pemdes/kelembagaan masy yang terlatih (IKU)</li> <li>3. Jumlah kantor/balai desa direnovasi</li> <li>4. Jumlah aparatur pemdes yang profesional</li> </ol>

Disamping program/kegiatan di atas yang berkaitan langsung dengan urusan pemberdayaan masyarakat dan desa, Dispermades Kabupaten Batang juga melaksanakan tugas-tugas kesekretariatan yang bersifat dukungan dalam pengendalian administrasi, pengkoordinasian antar bidang dan tata kelola kebijakan agar tercapai penyelenggaraan pemerintahan yang baik (Good Governance). Tugas-tugas kesekretariatan tersebut terdiri dari 5 program dan 21 kegiatan.

## B. PERJANJIAN KINERJA

Pada awal tahun setelah penetapan anggaran tahun 2017 Dispermades Kabupaten Batang telah menyusun dokumen Penetapan Kinerja (PK) dengan memperhatikan kapasitas sumber daya yang dimiliki oleh Dispermades Kabupaten Batang, baik sumber daya aparatur, sumber daya keuangan, sarana dan prasarana, kondisi masyarakat dan daya dukung lingkungan serta berdasarkan pada perencanaan strategis tahun 2012 – 2017. Namun Penetapan Kinerja tersebut pada Bulan Nopember 2017 dilakukan revisi karena adanya perubahan baik pada Indikator Sasaran, Target dan Program/Kegiatan akibatnya adanya Perubahan APBD Kabupaten Batang 2017 yang menambah jumlah kegiatan dan anggaran bagi Dispermades serta penyesuaian dengan dokumen perencanaan (Renja dan Renstra) pada Dispermadesdukcapil Provinsi Jawa Tengah dan Direktorat Jenderal Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (Ditjen PMD) Kementerian Dalam Negeri.

Rincian penetapan kinerja Dispermades Kabupaten Batang tahun 2017 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.4  
Penetapan Kinerja Dispermades Kabupaten Batang Tahun 2017

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya peran kelembagaan dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah desa yang menyelenggarakan musrenbangdes (IKU)</li> <li>2. Prosentase LPM Berprestasi (IKU)</li> <li>3. Jumlah desa yang mendapat alokasi BLM PNPM</li> <li>4. Jumlah desa yang memperoleh bantuan pembangunan infrastruktur perdesaan</li> <li>5. Jumlah desa/kel yang kelembagaannya dievaluasi</li> <li>6. Terpilihnya desa/kel berprestasi</li> <li>7. KPM yang terlatih</li> </ol>	<p>239 desa</p> <p>2,4%</p> <p>239 desa</p> <p>239 desa</p> <p>15 desa</p> <p>3 desa/kel</p> <p>60 KPM</p>
2	Meningkatnya peran aktif masyarakat dalam membangun desa melalui pendayagunaan modal sosial masyarakat.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prosentase Swadaya Masyarakat terhadap Program Pemberdayaan Masyarakat (IKU)</li> <li>2. Prosentase penyampaian laporan pertanggungjawaban dari penerima bantuan bidang pemberdayaan masy dan desa (IKU)</li> </ol>	<p>3%</p> <p>100%</p>



		3. Jumlah desa/kelurahan yang mencairkan DD 4. Jumlah peserta sosialisasi desa siaga aktif 5. Jumlah desa lokasi TMMD 6. Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan BBGRM 7. Jumlah desa yang memperoleh program padat karya	239 desa 15 orang 3 desa 15 desa 1 desa
3.	Mengembangkan usaha ekonomi masyarakat.	1. Prosentase kelompok masyarakat penerima bantuan ekonomi yang omset/usahanya meningkat (IKU) 2. Jumlah lumbung desa yang dapat bantuan modal 3. Jumlah sarpras pasar desa yang terdanai 4. Jumlah UED SP yang dapat tambahan modal	100% 2 desa 8 desa 4 kelompok
4.	Meningkatnya peran wanita dalam pembangunan desa	1. Jumlah PKK Aktif (IKU) 2. Posyandu Aktif (IKU) 3. Jumlah anak SD/MI yang dapat kudapan bergizi melalui program PMT AS 4. Jumlah UP2K PKK yang dapat tambahan modal 5. Jumlah kelompok binaan P2MBG yng terlatih	248 ds/kel 1223 posyandu 6.000 anak 4 kelompok 1 kelompok
5.	Meningkatnya kemampuan, pengetahuan, ketrampilan dan tanggung jawab dalam membangun diri dan lingkungannya	1. Jumlah kelompok masyarakat pemanfaat bantuan alat TTG (IKU) 2. Jumlah posyantek yang terbentuk 3. Jumlah BP SPAMS yang terfasilitasi kegiatan Pamsimas	3 kelompok 15 kelompok 97 BP SPAMS
6.	Meningkatnya kapasitas pemdes/kelurahan	1. Jumlah desa/kel yang telah menyusun profil desa/kel secara online (IKU) 2. Jumlah apartur pemdes/kelembagaan masy yang terlatih (IKU) 3. Jumlah kantor/balai desa direnovasi	248 desa/kel 280 orang 49 desa

Untuk mencapai target indikator kinerja sasaran tahun 2017 yang diperjanjikan tersebut maka Bapermades Kabupaten Batang telah menetapkan 12 program serta 63 kegiatan, sebagai berikut :

1. Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Perdesaan.

Kegiatannya :

- a. Pemberdayaan Lembaga dan Organisasi Masyarakat Perdesaan.
- b. Penyelenggaraan Desiminasi Informasi bagi Masyarakat Desa.
- c. Evaluasi Kelembagaan Masyarakat Desa;
- d. Perlombaan Desa dan Kelurahan;
- e. Pelatihan KPM.

2. Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Pedesaan.

Kegiatannya :

- a. Pelatihan ketrampilan manajemen dan sosialisasi tentang badan usaha milik desa;
- b. Pelatihan Ketrampilan Usaha Industri Kerajinan;
- c. Gelar Teknologi Tepat Guna (TTG);

- d. Fasilitasi Pos Pelayanan Teknologi Desa (Posyantekdes);
  - e. Sosialisasi Pasar Desa;
  - f. Pembinaan Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP)
  - g. Gelar Inovasi Teknologi Tepat Guna (TTG)
3. Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa.  
Kegiatannya :
- a. Monitoring, evaluasi dan pelaporan;
  - b. Pendampingan TMMD dan Bhakti TNI;
  - c. Pelaksanaan bulan bhakti gotong royong masyarakat (BBGRM);
  - d. Padat Karya;
  - e. Desa Siaga
  - f. Fasilitasi Bansos/Hibah Provinsi/Pusat
  - g. Fasilitasi Pamsimas Pasca Konstruksi
  - h. Pendampingan Dana Desa
4. Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa  
Kegiatannya :
- a. Monitoring, Evaluasi Alokasi Dana Desa (ADD) dan Peningkatan SDM
  - b. Penyusunan dan Penetapan Klarifikasi Desa
  - c. Kompensasi Sekdes yang tidak memenuhi persyaratan menjadi PNS
  - d. Penyelenggaraan Pilkades.
5. Program Peningkatan Peran Perempuan di Perdesaan  
Kegiatannya :
- a. Pelatihan dan Peningkatan Peranan Perempuan di Perdesaan dalam bidang usaha ekonomi produktif
  - b. Fasilitasi PKK
  - c. Penyediaan Makanan Tambahan Anak Sekolah (PMT-AS)
  - d. Fasilitasi Posyandu
  - e. Pelatihan Kader Posyandu
  - f. Pembinaan UP2K-PKK
  - g. Program Pemberdayaan Masyarakat Berperspektif Gender (P2MBG)
  - h. Sosialisasi PMT\_AS
  - i. Pelatihan Masak PMT-AS
6. Program Penataan Peraturan Perundang-undangan
- a. Penyusunan Perbub tentang Desa

- b. Sosialisasi Perbup
- 7. Program Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa
  - a. Pembinaan manajemen dan administrasi bagi Aparatur Pemerintah Desa
  - b. Pembinaan manajemen dan administrasi bagi anggota BPD
  - c. Monitoring, evaluasi dan pelaporan
  - d. Pendataan dan pengelolaan data profil desa dan kelurahan
  - e. Pelatihan Aparatur Pemerintah Desa dalam bidang Pengelolaan Keuangan Desa
  - f. Pelatihan Profil Desa dan Kelurahan
  - g. Pelatihan aparatur pemerintah desa dan pengurus lembaga desa dalam bidang pembangunan kawasan perdesaan.

Di samping program / kegiatan di atas, Dispermades juga mengelola ataupun memfasilitasi program Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) sejumlah 16 kegiatan baik berupa bantuan Hibah, sosial dan bantuan keuangan di bidang pemberdayaan masyarakat dan desa dengan sumber anggaran dari APBD Kabupaten Batang, APBD Provinsi Jawa Tengah dan APBN, antara lain :

1. Bantuan Hibah
  - a. Usaha Ekonomi Desa Simpan Pijam (UED- SP)
  - b. BP SPAM
  - c. Hibah Kemasyarakatan
2. Bantuan Sosial
  - a. PMT - AS
  - b. PMT Posyandu
3. Bantuan Keuangan kepada Pemerintah Desa
  - a. Rehab Pasar Desa
  - b. Lumbung Desa
  - c. Pembangunan / Rehab Balai Desa
  - d. Pembangunan Rehab Gapura
  - e. Pembangunan Kantor, Gedung Serbaguna, Gedung OR
  - f. Pembangunan/ Rehab Saluran Irigasi/ Drainase
  - g. Pengadaan Sarana dan Prasarana
  - h. Pembangunan MCK dan Sarpras Air Bersih
  - i. Pembangunan Infrastruktur
  - j. Belanja Pelaksanaan Pilkades
  - k. TMMD dan Bhakti TNI

## I. Reward PBB

Untuk mendukung sekaligus sebagai upaya pengendalian administrasi, pengkoordinasian antar bidang dan tata kelola kebijakan agar tercapai penyelenggaraan pemerintahan yang baik (Good Governance). Dispermades juga menyelenggarakan 7 program dan 21 kegiatan kesekretariatan, antara lain :

### 1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Kegiatannya :

- a. Penyediaan jasa surat menyurat
- b. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
- c. Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional
- d. Penyediaan jasa kebersihan kantor
- e. Penyediaan alat tulis kantor
- f. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
- g. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
- h. Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor
- i. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
- j. Penyediaan makanan dan minuman
- k. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
- l. Kegiatan Pengelolaan Keuangan SKPD.

### 2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur.

Kegiatannya :

- a. Pengadaan kendaraan dinas/ operasional
- b. Pengadaan mebeleur
- c. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
- d. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
- e. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor
- f. Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur

### 3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur.

Kegiatannya :

- a. Pengadaan Pakaian Dinas beserta perlengkapannya


### 4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur.

Kegiatannya :

- a. Pendidikan dan Pelatihan Formal

### 5. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan.

Kegiatannya :

- 
- a. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD
  6. Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Perdesaan
    - a. Penyelenggaraan Diseminasi Informasi bagi Masyarakat Desa
  7. Program peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa
    - a. Fasilitasi Bansos/Hibah Provinsi/Pusat

### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja menggambarkan capaian kinerja sasaran atas Penetapan Kinerja (PK) Dispermades Kabupaten Batang. Penetapan Kinerja tersebut merupakan prasyarat untuk melakukan pengukuran kinerja dan merupakan target kinerja yang harus dicapai sebagai wujud komitmen dari pimpinan dan seluruh anggota organisasi. Selanjutnya dilakukan pengukuran kinerja yang merupakan perbandingan antara target kinerja (performance plan) yang telah ditetapkan dengan realisasinya (performance result) untuk mengetahui celah kinerja (performance gap). Atas celah tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui penyebab keberhasilan dan kegagalannya. Jika berhasil akan menjadi dasar dalam penetapan target tahun berikutnya, dan jika gagal akan menjadi bahan perbaikan untuk peningkatan kinerja di masa datang (performance improvement).

Untuk lebih menggambarkan keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan sasaran maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut :

Skala	Kategori
Lebih dari 100%	Sangat Berhasil/sangat baik
75 s/d 100%	Cukup Berhasil/cukup baik
55 s/d 75%	Kurang Berhasil/kurang baik
Kurang dari 55	Tidak Berhasil/tidak baik


#### A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran kinerja pada Dispermades Kabupaten Batang untuk mengetahui capaian kinerja nyata terkendala oleh beberapa hal antara lain belum optimalnya perumusan sasaran yang selaras dengan kegiatan dan program, belum tepatnya perumusan indikator kinerja sebagai tolok ukur untuk mengetahui capaian kinerja yang sebenarnya, belum adanya mekanisme pengumpulan data kinerja serta beberapa indikator belum dapat menyajikan penentuan target secara tepat.

Gambaran keberhasilan Dispermades Kabupaten Batang dalam mencapai tujuan dan sasaran pada tahun 2017 oleh capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dapat ditunjukkan pada tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1  
Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran

No	Uraian Sasaran	Target	Realisasi	% Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Meningkatnya peran kelembagaan dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan.			
	a. Jumlah desa yang menyelenggarakan musrenbangdes (IKU)	239 desa	239 desa	100
	b. Prosentase LPM Berprestasi (IKU)	2,4%	2,4%	100
	Rata-Rata Capaian Sasaran 1			100
2.	Meningkatnya peran aktif masyarakat dalam membangun desa melalui pendayagunaan modal sosial masyarakat.			
	a. Prosentase Swadaya Masyarakat terhadap Program Pemberdayaan Masyarakat (IKU)	3%	2,97 %	99
	b. Prosentase penyampaian laporan pertanggungjawaban dari penerima bantuan bidang pemberdayaan masy dan desa (IKU)	100%	75 %	75
	Rata-Rata Capaian Sasaran 2			87
3.	Mengembangkan usaha ekonomi masyarakat.			
	a. Jumlah kelompok masyarakat penerima bantuan ekonomi yang omset/usahanya meningkat (IKU)	100%	100%	100
	Rata-Rata Capaian Sasaran 3			100
4.	Meningkatnya peran wanita dalam pembangunan desa			
	c. Jumlah PKK Aktif (IKU)	95 %	79 %	83
	d. Posyandu Aktif (IKU)	100%	100%	100
	Rata-Rata Capaian Sasaran 4			92
5.	Meningkatnya kemampuan, pengetahuan, ketrampilan dan tanggung jawab dalam membangun diri dan lingkungannya			
	a. Jumlah Rumah Tidak Layak Huni yang terpugar (IKU)	-	-	-
	b. Jumlah kelompok masyarakat pemanfaat bantuan alat TTTG (IKU)	5 kelompok	3 kelompok	60
	Rata-Rata Capaian Sasaran 5			60
6.	Meningkatnya kapasitas pemdes/kelurahan			
	a. Jumlah desa/kel yang telah menyusun profil desa/kel secara online (IKU)	248 desa/kel	248 desa/kel	100
	b. Jumlah aparatur pemdes/kelembagaan masy yang terlatih (IKU)	280 orang	280 orang	100
	Rata-Rata Capaian Sasaran 6			100
	Rata-rata capaian IKU			89,83



Secara kumulatif rata-rata capaian IKU yang merepresentasikan tercapainya sasaran strategis pada tahun 2017 adalah sebesar 89,83% atau kinerja Dispermades Kabupaten Batang pada tahun 2017 adalah cukup berhasil / cukup baik. Adapun keberhasilan atau hambatan yang terjadi diuraikan dalam analisis hasil pengukuran kinerja

Analisis atas capaian setiap indikator kinerja bertujuan untuk mengetahui keberhasilan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran dalam mewujudkan misi dan visi yang telah dituangkan dalam Renstra, sehingga dapat diupayakan langkah-langkah perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di tahun berikutnya.

Analisis tersebut dilakukan dengan menganalisis atas perbedaan kinerja (performance gap) yang terjadi baik terhadap penyebab terjadinya gap maupun strategi pemecahan masalah yang telah dan akan dilaksanakan.

Uraian hasil analisis atas capaian setiap indikator kinerja untuk mengetahui kemajuan dan kendala pencapaian tujuan dan sasaran Dispermades Kabupaten Batang pada tahun 2017, adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Meningkatkan peran kelembagaan dan mengembangkan partisipasi serta keswadayaan masyarakat.

Tujuan tersebut mencakup dua sasaran strategis sebagai berikut :

- 1) Sasaran meningkatnya peran kelembagaan dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan

Capaian kinerja sasaran tersebut didukung oleh kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- a) Pemberdayaan Lembaga dan Organisasi Masyarakat Perdesaan
- b) Evaluasi Kelembagaan Masyarakat Desa
- c) Perlombaan Desa dan Kelurahan
- d) Pelatihan KPM
- e) Bantuan keuangan kepada pemerintah desa untuk pembangunan infrastruktur perdesaan

Gambaran ketercapaian sasaran tersebut diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut:



Tabel 3.2  
Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran (1)

No	Indikator	Target	Realisasi		% Capaian	% Kenaikan/ (Penurunan)
			2017	2016		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Jumlah desa yang menyelenggarakan musrenbangdes (IKU)	239 desa	239	239	100	0
2	Prosentase LPM Berprestasi (IKU)	2,4%	2,4	2,4	100	0
3	Jumlah desa yang mendapat alokasi DD	239 desa	239	239	100	0
4	Jumlah desa yang memperoleh bantuan pembangunan infrastruktur perdesaan	239 desa	199	239	84	40
5	Jumlah desa/kel yang kelembagaannya dievaluasi	15 desa	15	15	100	0
6	Terpilihnya desa/kel berprestasi	6 desa/kel	3	3	100	0
7	KPM yang terlatih	80 KPM	56	60	93	4
Rata-rata capaian kinerja sasaran (1)					96,71	6,29

Capaian kinerja sasaran "Meningkatnya peran kelembagaan dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan" sebesar 96,71%, maka capaian kinerja tersebut masuk dalam kategori cukup baik/cukup berhasil. Capaian kinerja tersebut diukur dari capaian 7 indikator kinerja. Dari 7 indikator kinerja tersebut, 5 indikator kinerja capaiannya telah memenuhi target sebagaimana yang telah ditetapkan, sedangkan capaian indikator kinerja KPM Yang Terlatih belum memenuhi target, dimana jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2017, pencapaian sasaran kinerja "KPM Yang Terlatih" tersebut mengalami sedikit penurunan sebesar 6,67%.

Tidak tercapainya target sasaran tersebut karena penetapan di tahun 2017 untuk KPM yang terlatih hanya 56 orang sesuai dengan Alokasi Anggaran yang ada. Sedangkan indikator kinerja "Jumlah desa yang memperoleh bantuan pembangunan infrastruktur perdesaan" dengan pencapaian 199% pada tahun 2017.

Sampai dengan tahun 2017, capaian kinerja sasaran "Meningkatnya peran kelembagaan dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan" yang terdiri dari 7 indikator sasaran kinerja belum memenuhi target akhir periode RPJMD tahun 2012 – 2017 yang dapat dijelaskan antara lain sebagai berikut : untuk 4 indikator kinerja yaitu (1) Terpilihnya desa/kel berprestasi, (2) Prosentase LPM Berprestasi, (3) Jumlah desa yang menyelenggarakan

musrenbangdes dan (4) Jumlah desa yang memperoleh bantuan pembangunan infrastruktur perdesaan, belum dapat memenuhi target karena indikator yang ada mencerminkan pelaksanaan kegiatan tahunan yang tidak dapat dilaksanakan sekaligus untuk mencapai capaian kinerja tahun-tahun yang akan datang. Sebagai contoh, kegiatan perlombaan desa dan kelurahan dengan indikator desa dan LPM berprestasi, tiap tahunnya akan menghasilkan juara lomba desa/kelurahan sebanyak 3 desa dan 3 kelurahan dan tidak bisa melebihi jumlah tersebut. Untuk indikator seperti itu, maka pencapaian kinerja tidak hanya melihat dari angka pencapaian, melainkan juga dari perbaikan-perbaikan pelaksanaan kegiatan berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan tahun sebelumnya.

Untuk indikator kinerja "KPM yang terlatih dan jumlah desa/kel yang kelembagaan masyarakatnya dievaluasi" belum memenuhi target akhir periode RPJMD tahun 2012 – 2017 karena keterbatasan jumlah anggaran dan personil untuk dapat memfasilitasi kegiatan-kegiatan dalam rangka pencapaian sasaran indikator kinerja tersebut.

Sedangkan indikator "Jumlah desa yang mendapat alokasi BLM PNPM diganti dengan DD" yang menargetkan 239 desa tiap tahunnya sampai dengan akhir periode RPJMD di tahun 2017 sudah memenuhi target, hal ini karena mekanisme penetapan desa penerima BLM PNPM dalam hal ini DD semua desa akan memperoleh BLM dimaksud. Dengan diterbitkannya UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dimana dana untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa yang bersumber dari APBN telah ditetapkan oleh Pemerintah Pusat, maka target yang ada akan lebih mudah tercapai karena UU Desa mengamankan Dana Desa, sebagai pengganti PNPM Mandiri Perdesaan yang berakhir di tahun 2014, untuk dialokasikan kepada seluruh desa-desa di Indonesia tanpa melalui mekanisme kompetisi tapi penetapan pusat berdasar luas wilayah, jumlah penduduk, angka kemiskinan dan tingkat kesulitan geografis.

Upaya yang akan ditempuh Dispermades Kabupaten Batang untuk menyempurnakan capaian indikator kinerja adalah dengan mengusulkan penambahan anggaran untuk kegiatan-kegiatan di bidang pelatihan dan pendampingan kelembagaan desa dan KPM. Di samping itu, peraturan-peraturan pelaksana di tingkat daerah baik berupa Perda, Perbup dan Juknis-juknis terkait akan segera disusun sebagai tindak lanjut implmentasi UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, akan pelaksanaanya dapat berjalan baik dan lancar sesuai dengan yang diharapkan.

- 2) Sasaran meningkatnya peran aktif masyarakat dalam membangun desa melalui pendayagunaan modal sosial masyarakat

Capaian kinerja sasaran tersebut didukung oleh kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- a) Jumlah desa yang mencairkan DD
- b) Sosialisasi Desa Siaga
- c) Fasilitasi Bansos/Hibah
- d) Pendampingan TMMD dan Bhakti TNI
- e) Pelaksanaan bulan bhakti gotong royong masyarakat (BBGRM)
- f) Padat Karya
- g) Bantuan Keuangan Pendamping TMMD dan Bhakti TNI

Gambaran ketercapaian sasaran tersebut diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut:

Tabel 3.3  
Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran (2)

No	Indikator	Target	Realisasi		% Capaian	% Kenaikan/ Penurunan
			2017	2016		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Prosentase Swadaya Masyarakat terhadap Program Pemberdayaan Masyarakat (IKU)	6 %	2,97	2,97%	99%	0
2	Prosentase penyampaian laporan pertanggungjawaban dari penerima bantuan bidang pemberdayaan masy dan desa (IKU)	100%	75	60	125	15
3	Jumlah desa yang mencairkan DD	239 desa	239	239	100	0
4	Jumlah peserta sosialisasi desa siaga aktif	60 orang	45	60	75	15
5	Jumlah desa lokasi TMMD	3 desa	3	3	100	0
6	Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan BBGRM	15 desa	15	15	100	0
7	Jumlah desa yang memperoleh program padat karya	1 desa	1	1	100	0
Rata-rata capaian kinerja sasaran (2)					99.85	4,29

Capaian kinerja sasaran “Meningkatnya peran aktif masyarakat dalam membangun desa melalui pendayagunaan modal sosial masyarakat” sebesar 99.85%, maka capaian kinerja tersebut masuk dalam kategori cukup baik/cukup berhasil. Capaian kinerja tersebut diukur dari capaian 7 indikator kinerja. Dari 7 indikator kinerja tersebut, 6 indikator kinerja capaiannya telah memenuhi target sebagaimana yang telah ditetapkan, sedangkan capaian 1 indikator kinerja yang lain belum memenuhi target.

Indikator Prosentase penyampaian laporan pertanggungjawaban dari penerima bantuan bidang pemberdayaan masyarakat dan desa belum memenuhi target yang ditetapkan karena ketidakmampuan penerima bantuan (baik pemerintah desa, organisasi kemasyarakatan, kelompok masyarakat ataupun anggota masyarakat) untuk menyusun laporan yang terbatas khusus untuk pencairan bantuan setelah perubahan APBD Kabupaten Batang yang dicairkan bulan Nopember dan Desember. Sehingga data akhir 10 Januari 2018 baru menunjukkan 75 dari total anggaran bantuan bidang pemberdayaan masyarakat dan desa yang sudah didukung dengan administrasi laporan pertanggungjawaban

Sampai dengan tahun 2017, capaian kinerja sasaran “Meningkatnya peran aktif masyarakat dalam membangun desa melalui pendayagunaan modal sosial masyarakat” belum memenuhi target akhir periode RPJMD tahun 2012 – 2017 khususnya untuk 1 indikator kinerja Prosentase Swadaya Masyarakat terhadap Program Pemberdayaan Masyarakat dan Prosentase penyampaian laporan pertanggungjawaban dari penerima bantuan bidang pemberdayaan masyarakat dan desa. Sedangkan 6 indikator kinerja yang lain apabila Dispermades Kabupaten Batang mampu mempertahankan pencapaian kinerja yang ada, maka target akhir periode seperti ini akan mudah tercapai.

Upaya yang akan ditempuh Dispermades Kabupaten Batang untuk menyempurnakan capaian indikator kinerja adalah mendorong keterlibatan masyarakat berupa swadaya dengan menjalankan program-program pemberdayaan yang lebih efektif di masyarakat. Memberikan pendampingan yang konsisten kepada penerima bantuan dari mulai tahap perencanaan sampai dengan pelaksanaan agar kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan penyusunan laporan pertanggungjawaban dapat tepat waktu.

2. Tujuan Meningkatkan kualitas kehidupan sosial ekonomi masyarakat sehingga mampu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

Tujuan tersebut mencakup dua sasaran strategis sebagai berikut :

- 3) Sasaran mengembangkan usaha ekonomi masyarakat

Capaian kinerja sasaran tersebut didukung oleh kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- a) Pelatihan ketrampilan manajemen dan sosialisasi tentang badan usaha milik desa (Lumbung Desa)
- b) Sosialisasi Pasar Desa
- c) Pembinaan Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP)
- d) Bantuan Modal UED-SP
- e) Bantuan Lumbung Desa

f) Bantuan Rehab Pasar Desa

Gambaran ketercapaian sasaran tersebut diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut:

Tabel 3.4  
Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran (3)

No	Indikator	Target	Realisasi		% Capaian	% Kenaikan/ (Penurunan)
			2017	2016		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Prosentase kelompok masyarakat penerima bantuan ekonomi yang omset/usahanya meningkat (IKU)	100%	100	100	100	-
2	Jumlah lumbung desa yang dapat bantuan modal	2 desa	4	2	200	2
3	Jumlah sarpras pasar desa yang terdantai	8 desa	5	4	62,5	-2
4	Jumlah UED SP yang dapat tambahan modal	4 desa	4	4	100	-
Rata-rata capaian kinerja sasaran (1)					115,63	

Capaian kinerja sasaran “Mengembangkan usaha ekonomi masyarakat” sebesar 115,63%, maka capaian kinerja tersebut masuk dalam kategori sangat baik. Capaian kinerja tersebut diukur dari capaian 4 indikator kinerja. Capaian kinerja jumlah sarpras pasar desa hanya tercapai 62,50.

Apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2017, capaian kinerja tersebut mengalami kenaikan sebesar 15,63 % karena terjadi kenaikan capaian indikator kinerja “Jumlah lumbung desa” mengalami kenaikan target dari 2 desa menjadi 4 desa.

Sampai dengan tahun 2017, capaian kinerja sasaran “Mengembangkan usaha ekonomi masyarakat” belum memenuhi target akhir periode RPJMD tahun 2012 – 2017 namun demikian apabila Dispermades Kabupaten Batang mampu mempertahankan pencapaian kinerja yang ada, maka target akhir periode seperti ini akan mudah tercapai.

Upaya yang akan ditempuh Dispermades Kabupaten Batang untuk menyempurnakan capaian indikator kinerja adalah terus mengupayakan pemberian bantuan kepada kelompok usaha ekonomi masyarakat di perdesaan baik melalui anggaran APBD Kabupaten, APBD Provinsi maupun APBN. Disamping itu monitoring, evaluasi dan pelaporan kepada penerima bantuan akan terus dilaksanakan baik kepada kelompok yang telah menerima bantuan maupun kelompok yang akan menerima bantuan agar diketahui perkembangan omset/usaha pokmas.

4) Sasaran meningkatnya peran wanita dalam pembangunan desa

Capaian kinerja sasaran tersebut didukung oleh kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- a) Fasilitasi PKK
- b) Pelatihan dan Peningkatan Peranan Perempuan di Perdesaan dalam Bidang Usaha Ekonomi Produktif
- c) Operasional dan Sarpras Penyediaan Makanan Tambahan Anak Sekolah (PMT-AS)
- d) Sosialisasi PMT-AS
- e) Pelatihan Masak PMT-AS
- f) Fasilitasi Posyandu
- g) Pelatihan Sistem Informasi Posyandu
- h) Pembinaan UP2K-PKK
- i) Bantuan PMT-AS
- j) Bantuan PMT Posyandu
- k) Bantuan UP2K-PKK

Gambaran ketercapaian sasaran tersebut diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut:

Tabel 3.5  
Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran (4)

No	Indikator	Target	Realisasi		% Capaian	% Kenaikan/ (Penurunan)
			2017	2016		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Jumlah PKK Aktif (IKU)	100%	100	100	100	
2	Posyandu Aktif (IKU)	100%	78,98	100	78,98	21,02
3	Jumlah anak SD/MI yang dapat kudapan bergizi melalui program PMT AS	6.000 anak	6.000	6.000	100	-
4	Jumlah UP2K PKK yang dapat tambahan modal	6	4	4	66,67	-
5	Jumlah kelompok binaan P2MBG yng terlatih	1	1	1	100	-
Rata-rata capaian kinerja sasaran (4)					89,13	

Capaian kinerja sasaran "meningkatnya peran wanita dalam pembangunan desa" sebesar 89,13 %, maka capaian kinerja tersebut masuk dalam kategori cukup berhasil/cukup

baik. Capaian kinerja tersebut diukur dari capaian 5 indikator 2 indikator masuk dalam kategori sangat berhasil/sangat baik dan 3 indikator kinerja telah memenuhi target sebagaimana yang telah ditetapkan.

Apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2017, capaian kinerja tersebut mengalami penurunan sebesar 12,25 % karena terjadi penurunan capaian indikator kinerja Jumlah UP2K-PKK tidak mencapai target capaiannya hanya 66,67 %..

Upaya yang akan ditempuh Dispermades Kabupaten Batang untuk menyempurnakan capaian indikator kinerja adalah dengan meningkatkan intensitas kerjasama antara Dispermades dan TP PKK Kabupaten Batang untuk bisa meningkatkan keaktifan PKK di tingkat PKK RW dan PKK Dasawisma serta mempertahankan keaktifan PKK di tingkat kelurahan, desa dan RT melalui kegiatan Fasilitasi PKK dan Pelatihan dan Peningkatan Peranan Perempuan di desa dan kelurahan.

3. Tujuan Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia yang kreatif dan inovatif diperdesaan dalam mengembangkan potensinya secara mandiri.

Tujuan tersebut mencakup dua sasaran strategis sebagai berikut :

- 5) Sasaran meningkatnya kemampuan, pengetahuan, ketrampilan dan tanggung jawab dalam membangun diri dan lingkungannya

Capaian kinerja sasaran tersebut didukung oleh kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- a) Pelatihan TTG
- b) Sosialisasi Posyantekdes
- c) Pamsimas Pasca Konstruksi
- d) Bantuan Modal Pokmas TTG

Gambaran ketercapaian sasaran tersebut diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut:

Tabel 3.6  
Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran (5)

No	Indikator	Target	Realisasi		% Capaian	% Kenaikan/ (Penurunan)
			2017	2016		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Jumlah Rumah Tidak Layak Huni yang terpugar (IKU)	-	-	-	-	-
2	Jumlah kelompok masyarakat pemanfaat bantuan alat TTG (IKU)	5	3	3	60	2
3	Jumlah posyantek yang terbentuk	15	15	15	100	-

4	Jumlah BP SPAMS yang terfasilitasi kegiatan Pamsimas	81	110	97	135,80	13
Rata-rata capaian kinerja sasaran (1)					98,6	5

Capaian kinerja sasaran “meningkatnya kemampuan, pengetahuan, ketrampilan dan tanggung jawab dalam membangun diri dan lingkungannya” sebesar 98,60 %, maka capaian kinerja tersebut masuk dalam kategori cukup berhasil/ cukup baik. Capaian kinerja tersebut diukur dari capaian 3 indikator kinerja. 1 dari 3 indikator kinerja yang ada telah memenuhi target sebagaimana yang telah ditetapkan. Apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2016, capaian kinerja tersebut mengalami kenaikan sebesar 7,71% karena terjadi kenaikan capaian indikator kinerja Jumlah BP Spams yang terfasilitasi kegiatan Pamsimas.

Sampai dengan tahun 2017, capaian kinerja sasaran “meningkatnya kemampuan, pengetahuan, ketrampilan dan tanggung jawab dalam membangun diri dan lingkungannya” belum memenuhi target akhir periode RPJMD tahun 2012 – 2017 namun demikian apabila Dispermades Kabupaten Batang mampu mempertahankan pencapaian kinerja yang ada serta mengupayakan pemberian bantuan alat TTG sesuai dengan Target, dan jumlah kelompok masyarakat pemanfaat bantuan alat TTG maka target akhir periode seperti ini akan dapat tercapai.

6) Sasaran Meningkatnya kapasitas Pemerintahan Desa / Kelurahan

Capaian kinerja sasaran tersebut didukung oleh kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- a) Pelatihan aparatur pemerintah desa dan pengurus lembaga desa dalam bidang manajemen pemerintahan desa
- b) Pendataan dan pengolahan data profil Desa dan Kelurahan
- c) Bantuan Keuangan Kepada Pemerintah Desa Untuk Pembangunan/Renovasi Kantor Desa/Balai Desa dan Keuangan kepada desa yang lainnya.

Gambaran ketercapaian sasaran tersebut diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut:



Tabel 3.7  
Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran (6)

No	Indikator	Target	Realisasi		% Capaian	% Kenaikan/ Penurunan
			2017	2016		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Jumlah apartur pemdes/kelembagaan masy yang terlatih (IKU)	60 peserta	56	60	100	4
2	Prosentase desa yang telah menyusun profil desa/kel secara online (IKU)	248	248	248	100	-
3	Jumlah kantor/balai desa direnovasi	45 desa	49	64	108,89	15
Rata-rata capaian kinerja sasaran (5)					102,96	6,33

Capaian kinerja sasaran “Meningkatnya kapasitas Pemerintahan Desa / Kelurahan” sebesar 102,96%, maka capaian kinerja tersebut masuk dalam kategori sangat berhasil/sangat baik. Capaian kinerja tersebut diukur dari capaian 3 indikator kinerja dimana ketiga indikator tersebut telah memenuhi target yang ditetapkan dan 1 indikator melebihi 100 % sehingga kategorinya menjadi sangat berhasil/sangat baik.

Apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2016, capaian kinerja tersebut mengalami kenaikan artinya pencapaian di tahun 2017 dengan pencapaian 102,96 %. Tahun 2017 terdapat indikator kinerja tambahan yakni “Jumlah kantor/balai desa direnovasi” sebagai konsekuensi adanya kegiatan pemberian bantuan keuangan kepada pemerintah desa untuk renovasi kantor/balai desa yang dianggarkan pada Perubahan APBD Kabupaten Batang TA. 2017 dimana keseluruhan usulan berasal dari aspirasi DPRD.

Sampai dengan tahun 2017, capaian kinerja sasaran “Meningkatnya kapasitas Pemerintahan Desa / Kelurahan” telah memenuhi target akhir periode RPJMD tahun 2012 – 2017. Apabila Dispermades Kabupaten Batang mampu mempertahankan pencapaian kinerja yang ada, maka target akhir periode seperti ini akan dapat tercapai lebih baik lagi.

Upaya yang akan ditempuh Dispermades Kabupaten Batang untuk menyempurnakan capaian indikator kinerja adalah dengan menyelenggarakan kegiatan pelatihan kepada aparatur pemdes dan kelembagaan masyarakat secara berkelanjutan agar terjadi penguatan kelembagaan dalam rangka pemberdayaan masyarakat desa. Di samping itu penekanan pentingnya data profil desa / kelurahan juga perlu terus disosialisasikan, agar data tersebut dapat didayagunakan sebagai data awal dalam perencanaan pembangunan di tingkat desa

## B. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Dalam rangka mewujudkan sasaran strategis tersebut diatas, Dispermades Kabupaten Batang telah melaksanakan program dan kegiatan yang dibiayai dari APBD Kabupaten Batang Tahun Anggaran 2017. Anggaran dan realisasi biaya pelaksanaan kegiatan dan program per sasaran adalah sebagai berikut :

Tabel 3.8  
Realiasi Anggaran Program Tiap Sasaran

No.	Sasaran dan Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Meningkatnya peran kelembagaan dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, dicapai melalui pelaksanaan program sebagai berikut :			
	- Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Perdesaan	256.765.000	219.240.750	95.32
	Jumlah anggaran dan realisasi sasaran (1)	256.765.000	219.240.750	
2.	Sasaran Meningkatkan peran aktif masyarakat dalam membangun desa melalui pendayagunaan modal sosial masyarakat & meningkatnya kemampuan, pengetahuan, ketrampilan dan tanggung jawab dalam membangun diri dan lingkungannya, dicapai melalui pelaksanaan program sebagai berikut :			
	- Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa	1.031.844.524	1.154.658.650	91.93
	Jumlah anggaran dan realisasi sasaran (2)	1.031.844.524	1.154.658.650	
3.	Sasaran Mengembangkan usaha ekonomi masyarakat, dicapai melalui pelaksanaan program sebagai berikut :			
	- Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Perdesaan	443.400.000	376.010.400	89.24
	Jumlah anggaran dan realisasi sasaran (3)	443.400.000	376.010.400	
4.	Meningkatnya peran wanita dalam pembangunan desa, dicapai melalui pelaksanaan program sebagai berikut :			
	- Program Peningkatan Peran Perempuan di Perdesaan	880.840.000	661.445.715	98.04
	Jumlah anggaran dan realisasi sasaran (4)	880.840.000	661.445.715	
5.	Meningkatnya kapasitas pemerintahan desa/kelurahan, dicapai melalui pelaksanaan program sebagai berikut :			
	- Program peningkatan kapasitas aparatur pemerintah desa	564.959.000	396.664.850	98.87
	Jumlah anggaran dan realisasi sasaran (5)	564.959.000	396.664.850	

Berdasarkan tabel 3.8, maka efisiensi anggaran yang tertinggi terjadi pada realisasi anggaran untuk membiayai capaian sasaran "Meningkatnya kapasitas pemerintahan desa/kelurahan , sedangkan efisiensi terendah pada capaian sasaran "Mengembangkan usaha ekonomi masyarakat".

Disamping program kegiatan di atas, Bapermades juga Bapermades juga mengelola ataupun memfasilitasi program Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) sejumlah 20 kegiatan baik

berupa bantuan sosial, hibah dan bantuan keuangan di bidang pemberdayaan masyarakat dan desa dengan sumber anggaran dari APBD Kabupaten Batang, APBD Provinsi Jawa Tengah dan APBN, dengan realisasi sebagai berikut :

Tabel 3.9  
Realiasi Anggaran BLM Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

No.	Bantuan Langsung Masyarakat	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
A.	Bantuan Sosial			
1	PMT -AS	900.000.000	900.000.000	
2	PMT Posyandu	27.000.000	27.000.000	
B	Hibah			
1	UED - SP	80.000.000	80.000.000	
2	BP SPAMS	50.000.000	50.000.000	
3	UP2 K - PKK	80.000.000	80.000.000	
4	Hibah Kemasyarakatan	1.141.000.000	1.061.000.000	92,99
C.	Bantuan Keuangan kepada Pemerintah Desa			
1	Bagi Hasil Pajak	6.061.822.116	6.061.822.116	
2	Rehab Pasar Desa	100.000.000	100.000.000	
3	Lumbung desa	80.000.000	80.000.000	
4	Pembangunan / Rehab Balai Desa	3.975.000.000	3.975.000.000	
5	Pembangunan Rehab Gapura	470.000.000	470.000.000	
6	Pembangunan Kantor, Gedung serbaguna, Gedung OR	1.609.000.000	1.609.000.000	
7	Pembangunan/ Rehab Saluran Irigasi/ Drainase	2.186.000.000	2.086.000.000	
8	Pengadaan Sarana dan Prasarana	322.500.000	262.500.000	81,40
9	Pembangunan MCK dan sarpras air bersih	1.077.000.000	1.065.000.000	98,89
10	Pembangunan Infrastruktur	14.864.498.900	14.449.498.900	97,21
11	Belanja Pelaksanaan Pilkades	180.000.000	180.000.000	
12	TMMD dan Bakti TNI	1.031.600.000	1.031.600.000	
13	Reward PBB	3.500.000.000	3.500.000.000	
14	Banque yang bersifat khusus	9.360.500.000	9.360.500.000	
15	ADD	80.092.007.700	80.092.007.700	
16	DD	190.962.224.000	190.962.224.000	
	<b>TOTAL BLM</b>	<b>318.150.152.716</b>	<b>317.483.152.716</b>	<b>99,79</b>

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan realisasi BLM bidang pemberdayaan masyarakat dan desa di Kabupaten Batang baik yang bersumber dari APBN, APBD Provinsi dan APBD Kabupaten Batang mencapai 99,79%. Hanya terdapat empat kegiatan yang realisasinya tidak mencapai 100% yakni Bantuan Hibah kepada masyarakat, Bantuan Keuangan Pengadaan sarana

dan prasarana, pembangunan MCK dan sarpras air bersih, pembangunan infrastruktur.

Untuk mendukung sekaligus sebagai upaya pengendalian administrasi, pengkoordinasian antar bidang dan tata kelola kebijakan agar tercapai penyelenggaraan pemerintahan yang baik (Good Governance). Dispermades juga menyelenggarakan 4 program dan 19 kegiatan kesekretariatan (rutin) dengan realisasi anggaran sebagai berikut :

Tabel 3.10  
Realiasi Anggaran Program dan Kegiatan Rutin Dispermades

No.	Program dan Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
A.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	353.472.000	325.542.068	92,21
1	Penyediaan jasa surat menyurat	2.000.000	879.020	43,95
2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	36.710.000	33.338.424	90,82
3	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	36.246.000	34.951.125	96,43
4	Penyediaan jasa kebersihan kantor	51.110.000	37.409.350	73,19
5	Penyediaan alat tulis kantor	14.390.000	14.280.000	99,24
6	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	14.641.000	13.657.400	93,28
7	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	5.045.000	4.576.000	90,70
8	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	37.060.000	34.750.000	93,77
9	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	3.960.000	2.955.000	74,62
10	Penyediaan makanan dan minuman	25.310.000	22.200.000	87,71
11	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	72.640.000	72.345.749	99,59
12	Pengelolaan Keuangan SKPD	54.360.000	54.200.000	99,71
B	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	417.311.600	391.061.375	93,71
1	Pengadaan kendaraan dinas/operasional	210.000.000	197.775.000	94,18
2	Pengadaan mebeleur	50.775.000	49.650.000	97,78
3	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	43.362.600	41.357.300	95,38
4	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	104.850.000	94.274.075	89,91
5	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	5.324.000	5.255.000	98,70
6	Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur	3.000.000	2.750.000	91,67
C.	Program peningkatan disiplin aparatur	7.500.000	7.024.000	93,65
1	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	7.500.000	7.024.000	93,65
D.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	31.508.000	30.685.500	97,39

	1 Pendidikan dan pelatihan formal	31.508.000	30.685.500	97,39
E.	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	10.117.000	9.282.900	91,76
	1 Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	10.117.000	9.282.900	91,76
F.	Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Perdesaan	8.000.000	4.055.400	50,69
	1 Penyelenggaraan Deseminasi Informasi bagi Masyarakat Desa	8.000.000	4.055.400	50,69
G.	Program peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa	177.599.100		
	1 Fasilitasi Bansos/ Hibah Propinsi/Pusat	177.599.100	154.245.500	86,85
	<b>TOTAL ANGGARAN RUTIN DISPERMADES</b>	<b>1.008.378.700</b>	<b>921.896.743</b>	<b>91,68</b>

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan realisasi anggaran rutin Dispermades Kabupaten Batang mencapai 91,68%. Realisasi anggaran yang tertinggi terjadi pada program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur sebesar 97,39 % , sedangkan realisasi terendah terendah pada Program peningkatan keberdayaan masyarakat perdesaan sebesar 50,69%.

## BAB IV PENUTUP


Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dispermades Kabupaten Batang telah disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Dispermades Kabupaten Batang menyadari bahwa dalam penerapannya masih mengalami kendala karena pemahaman yang masih parsial, dan juga karena kesulitan mengubah paradigma untuk membangun manajemen pemerintahan yang berorientasi pada hasil (result oriented Government).

Kesimpulan dan saran atas hasil pengukuran kinerja tahun 2017 adalah sebagai berikut :

1. Hasil yang diperoleh dari pengukuran Perjanjian Kinerja/Penetapan Kinerja Tahun 2017 dapat disimpulkan cukup baik/cukup berhasil dengan rata-rata capaian IKU sebesar 89,83.
2. Capaian kinerja tertinggi ada pada sasaran "Meningkatnya peran kelembagaan dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan", capaian ini disumbangkan oleh capaian indikator kinerja Jumlah desa yang menyelenggarakan musrenbangdes dan Prosentase LPM Berprestasi yang diampu oleh urusan pemberdayaan masyarakat dan desa. Sedangkan capaian terendah ada pada sasaran "Meningkatnya kemampuan, pengetahuan, ketrampilan dan tanggung jawab dalam membangun diri dan lingkungannya antara lain karena : (1) ketidakmampuan penerima bantuan (baik pemerintah desa, organisasi kemasyarakatan, kelompok masyarakat ataupun anggota masyarakat) untuk menyusun laporan pertanggungjawaban bantuan tepat waktu akibat keterbatasan SDM yang ada dan waktu penyusunan laporan yang terbatas khusus untuk pencairan bantuan setelah perubahan APBD Kabupaten Batang yang dicairkan pada Bulan Nopember dan Desember 2017, dan (2) kurangnya partisipasi masyarakat dalam program pembangunan berbasis pemberdayaan dimana jumlah swadaya masyarakat baik berupa uang, tenaga kerja maupun material yang dihitung secara kuantitatif.

Saran :

1. Walaupun capaian kinerja tahun 2017 termasuk dalam kategori cukup baik/cukup berhasil, namun mencermati hasil analisis masih terdapat kendala yang memerlukan upaya dan komitmen bersama untuk meningkatkan kinerja agar penetapan kinerja yang telah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik terlebih lagi manfaat dan dampaknya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat.

- 
2. Perlu dibangun mekanisme pengumpulan data kinerja yang baik sehingga proses pengukuran kinerja dapat berjalan baik serta menjadi umpan balik dalam mengevaluasi capaian kinerja atas kebijakan dan program yang dilakukan.
  3. Salah satu kendala adalah belum optimalnya perumusan sasaran selaras dengan kegiatan dan program, dan belum tepatnya perumusan indikator kinerja sebagai tolok ukur untuk mengetahui capaian kinerja yang sebenarnya, beberapa indikator juga belum menyajikan penentuan target secara tepat. Dengan kata lain pengukuran kinerja tidak akan mampu menggambarkan capaian kinerja yang senyatanya apabila indikator kinerja tidak dirumuskan dengan tepat

Batang,

KEPALA DISPERMADES  
KABUPATEN BATANG

Drs. TULYONO, M.Si  
Pembina Utama Muda  
NIP 19600603 198003 1 002